

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran ialah urutan tindakan yang dilaksanakan guru dan murid dalam interaksi timbal balik dalam pengaturan pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu, Fahyuni (2016 hlm 61), di mana multiperan guru dimasukkan. Fungsi guru beragam, karena guru dapat berfungsi sebagai guru, ketua kelas, pengawas, pembimbing, penyelenggara lingkungan belajar, perencana pembelajaran, pembimbing, motivator, dan evaluator.

Di Indonesia, terdapat delapan standar nasional pendidikan, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang meliputi Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Manajemen, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan, Pendidik dan Standar Tenaga Kependidikan.

Standar pendidik dan kependidikan ialah sebuah standar dari 8 standar yang ditentukan oleh BSNP, dimana pendidik harus mempunyai validasi akademik serta kompetensi selaku agen pembelajaran, serta mempunyai kemampuan guna menciptakan tujuan pendidikan nasional.

Validasi akademik tersebut ialah tahapan pendidikan minimum yang wajib terpenuhi seorang guru, sebagaimana dibuktikan pada ijazah ataupun sertifikat pengalaman relevan, yang mana sesuai dengan ketentuan undang-undang. Kompetensi sosial, kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian semuanya diperlukan untuk kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 5 Bandung tidak seluruhnya dilaksanakan secara luring ataupun daring. Proses belajar mengajar yang oleh guru menggunakan metode blended learning yang mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan seminggu secara luring dan minggu setelahnya secara daring dan bertahap sampai seterusnya. Saat pembelajaran dikelas X KGSP khususnya pada mata pelajaran Gambar Teknik, guru membahas mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas secara singkat, lalu mengarahkan siswanya untuk menggambar

sesuai dengan instruksi yang sudah dijelaskan sebelumnya kemudian diakhir pelaksanaan pembelajaran dilakukan asistensi baik tatap muka ataupun secara daring.

Universitas Pendidikan Indonesia selaku perguruan tinggi dimana melaksanakan Pendidikan keguruan, guna menyiapkan tenaga pendidik yang kompeten serta profesional. Kegiatan Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) merupakan sebuah kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi. Diharapkan dengan program ini mahasiswa mempunyai pengalaman langsung bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam satuan pendidikan.

Kemampuan mengajar disini khususnya yang dilakukan oleh guru PPLSP adalah serangkaian aktivitas ataupun kegiatan dalam melaksanakan praktik mengajar dalam satuan Pendidikan. Kegiatan ini menjadi sebuah sarana mahasiswa mengaplikasikan semua ilmu yang diperoleh selama berada dibangku kuliah. Sejalan dengan hal tersebut, mahasiswa dalam kegiatan PPLSP di SMK Negeri 5 Bandung diberikan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran bersama siswa di dalam kelas, mahasiswa ditugaskan untuk mengajar di dalam kelas, mahasiswa dituntut aktif serta mampu menguasai kondisi kelas agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik serta dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan agar siswa mampu menerima dan mengimplementasikan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kita bisa melihat baik tidaknya guru PPLSP saat guru PPLSP melaksanakan proses pembelajaran bersama siswa, apakah siswa tersebut paham serta dapat mengetahui mengenai materi pembelajaran oleh guru PPLSP atau tidak. Dikatakan guru PPLSP yang baik manakala dia melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal serta menguasai mengenai kompetensi guru sebagai agen pembelajaran.

Sebuah cara guna mengetahui tahapan pelaksanaan pembelajaran oleh guru PPLSP ialah dengan mengetahui persepsi siswa. Persepsi adalah sebuah tahapan yang diawali dari panca indera saat menerima stimulus, lalu direspon serta diinterpretasikan sampai mempunyai anggapan mengenai apa yang diindera Nugroho (2012, hlm 138). Bagaimana mendapatkan persepsi yang baik dari siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPLSP khususnya di SMK

Ade Turino Aji, 2022

PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Negeri 5 Bandung. Jika dilihat dalam penjelasan sebelumnya, maka dari itu peneliti menentukan judul penelitian "PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG" (*Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan*).

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan muncul sebagai identifikasi masalah ialah sebagai berikut:

1. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru mata pelajaran Gambar Teknik, guru belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Siswa kesulitan memahami materi pelajaran Gambar Teknik.
3. Pelaksanaan asistensi adalah sesuatu yang baru untuk siswa.
4. Penggunaan media pembelajaran yang tidak maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Menurut identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini terbatas pada:

1. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran hanya pada mata pelajaran Gambar teknik di kelas X KGSP SMK Negeri 5 Kota Bandung oleh guru PPLSP.
2. Kegiatan pembelajaran dibatasi kedalam kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan penutup pembelajaran. dan media pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Menurut penjelasan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru PPLSP saat kegiatan pendahuluan?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru PPLSP saat kegiatan inti?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru PPLSP saat kegiatan penutup?

4. Bagaimana persepsi siswa tentang media pembelajaran pembelajaran yang oleh guru PPLSP?

Secara khusus dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru PPLSP di SMK Negeri 5 Kota Bandung.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, tujuan-tujuan berikut dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan pendahuluan pembelajaran oleh guru PPLSP.
2. Mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan inti pembelajaran oleh guru PPLSP.
3. Mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan penutupan pembelajaran oleh guru PPLSP.
4. Mengetahui persepsi siswa tentang media pembelajaran yang digunakan oleh guru PPLSP.

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan guna meneliti persepsi siswa tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru PPLSP di SMK Negeri 5 Kota Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan mampu memberi manfaat, antarlain:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Dosen/Institusi

Penelitian diharapkan mampu memberikan saran dan manfaat khususnya terhadap peningkatan proses mempersiapkan pengajaran profesional di bidangnya sebagai calon guru, dengan kesiapan mengajar yang sudah baik.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini peneliti harapkan mampu memotivasi mahasiswa agar mampu meningkatkan kesiapan mengajar dan terjun langsung menjadi seorang pendidik yang ahli pada idangnya.

Ade Turino Aji, 2022

PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Bagi Peneliti

Berguna untuk menambah wawasan dan mampu mengetahui sejauhmana kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini peneliti harapkan mampu memberi refrensi untuk peneliti lain agar penelitian yang serupa lebih dikembangkan lagi serta dsempurnakan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini peneliti harapkan mampu memperluas pengetahuan keilmuan dan memperkaya pembendaharaan ilmu pengetahuan, utamanya di bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh minat menjadi tenaga pendidik dan kegiatan yang berkaitan dengan persiapan pendidikan PPLSP, yang mana diharapkan mampu membawa manfaat teoritis bagi dosen dan mahasiswa sehingga dunia pendidikan akan semakin membaik di masa depan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batas masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian tercakup dalam BAB I.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas studi atau data pendukung dalam topik penelitian tercakup dalam BAB II.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB III, pembaca akan diarahkan pada bagaimana peneliti merancang penelitiannya, dimulai dengan teknik yang digunakan.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV mengevaluasi kesimpulan suatu penelitian dalam data yang telah diolah dan dijelaskan dalam sub-bab pembahasan.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Kesimpulan dari seluruh pembahasan, apa yang harus dilakukan, dan rekomendasi untuk evaluasi di masa depan disediakan dalam Bab V.